

**KONTRIBUSI PARTISIPASI GURU DALAM MGMP DAN MOTIVASI
BERPRESTASI GURU TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI
DI KECAMATAN SIAK HULU**

TESIS



OLEH :

HERMANTO

Nim : 82312

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Mendapat Gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU SOSIAL
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

**KONTRIBUSI PARTISIPASI GURU DALAM MGMP DAN MOTIVASI
BERPRESTASI GURU TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI
DI KECAMATAN SIAK HULU**

TESIS



OLEH :

HERMANTO

Nim : 82312

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Azwar Ananda, MA

Dr, Caska, M. Si

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU SOSIAL
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

ABSTRACT

Hermanto, 2010. The Contribution of Teacher Participation in MGMP and Achievement Motivation Teachers in Learning Implementation in Junior High School Siak Hulu. Tesis. Postgraduate Course State University of Padang.

This research aims to reveal the contribution of teachers' participation in the deliberations of subject teachers (MGMP), and achievement motivation of teachers in the implementation of learning. This study tested three hypotheses that are, *first*, the participation of teachers in MGMP contribute to the implementation of learning. *Second*, achievement motivation of teachers contributes to the implementation of learning. *Third*, the participation of teachers and the achievement motivation of teachers MGMP jointly contribute to the implementation of learning.

The population of this study were teachers at the SMP (Junior High School) Negeri in Siak Hulu, Kampar district as many as 213 people who were 62 samples taken randomly in proportion to gender and educational level (*Proportional Stratified Random Sampling*).

The research instrument is a form of questionnaire (questionnaire) with a Likert scale model, which has been tested for validity and reliability. Reliability coefficients obtained of teacher participation in MGMP (X_1) was 0.919, instruments achievement motivation of teachers (X_2) was 0.878 and the instrument of implementation of learning (Y) was 0.916.

The hypotheses were tested with correlation and regression analysis techniques. The results are: There is contribution of teachers' participation in MGMP through the implementation of learning, which $r_{x_1y} = 0.525$ and $r^2 = 0.28$ or 28%. with positive relations or straigh comparison. There is contribution of achievement motivation of teachers towards the implementation of learning this school in which $r_{x_2y} = 0.658$ and $r^2 = 0.433$ or 43%. Relationship that occurs with the positive direction or straigh comparison. Then there is contribution from the participation of teachers in MGMP and achievement motivation of teachers along with the implementation of learning where as $R = 0.701$, and $R^2 = 0.491$, or 49.1%. Relationship that occurs with the positive direction or straigh comparison.

The results of this study revealed the acceptability of the hypothesis. Meaning that in order to improve the implementation of teaching in the Junior High School in Siak Hulu, Kampar district, factor of teachers' participation in MGMP and achievement motivation is an element in determining the high or the low quality in learning implementation.

ABSTRAK

Hermanto, 2010. Kontribusi Partisipasi Guru dalam MGMP dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Negeri Kecamatan Siak Hulu. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kontribusi partisipasi guru dalam MGMP, dan motivasi berprestasi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini menguji tiga hipotesis yaitu : *Pertama*, partisipasi guru dalam MGMP berkontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran. *Kedua*, Motivasi berprestasi guru berkontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran. *Ketiga*, partisipasi guru dalam MGMP dan motivasi berprestasi guru secara bersama-sama berkontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Populasi penelitian ini adalah guru-guru SMP Negeri di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sebanyak 213 orang dan sampel sebanyak 62 orang yang diambil secara acak berdasarkan proporsi jenis kelamin dan tingkat pendidikan (*Stratified Proportional random sampling*).

Instrumen penelitian ini berupa angket (kuisisioner) dengan model skala Likert, yang telah diuji kesahihan dan keterhandalannya. Hasil koefisien keterhandalan instrumen partisipasi guru dalam MGMP (X_1) sebesar 0,919, instrumen motivasi berprestasi guru (X_2) sebesar 0,878 dan instrumen pelaksanaan pembelajaran (Y) sebesar 0,916.

Hipotesis penelitian ini diuji dengan teknik analisis korelasi dan regresi. Hasil analisis menunjukkan bahwa : Terdapat kontribusi partisipasi guru dalam MGMP terhadap pelaksanaan pembelajaran sebesar $r_{x_1y} = 0,525$ dan $r^2 = 0,28$ atau 28 %. dengan arah positif berbanding lurus. Kontribusi motivasi berprestasi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran sebesar $r_{x_2y} = 0,658$ dan $r^2 = 0,433$ atau 43 %. dengan arah positif berbanding lurus. Kontribusi partisipasi guru dalam MGMP dan motivasi berprestasi guru secara bersama-sama terhadap pelaksanaan pembelajaran sebesar $R = 0,701$, dan $R^2 = 0,491$ atau sebesar 49,1% dengan arah positif berbanding lurus.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini bermakna bahwa dalam upaya meningkatkan pelaksanaan pembelajaran pada SMP Negeri di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, faktor partisipasi guru dalam MGMP dan motivasi berprestasi guru secara bersama-sama merupakan faktor yang ikut menentukan berkualitas atau rendahnya pelaksanaan pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Syukur Alhamdulillahirobbilalamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat beserta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Syalawat beriring salam penulis sampaikan kepada nabi besar junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat-Nya kealam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP).

Tesis ini berjudul “ Kontribusi Partisipasi Guru dalam MGMP dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP Negeri) di Kecamatan Siak Hulu”. Penyusunan tesis ini penulis menyadari tidak luput dari kelemahan dan kekurangan, namun berkat bimbingan dan bantuan dosen pembimbing dan berbagai pihak, akhirnya penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Sosial Konsentrasi Pendidikan Ekonomi atas arahan persetujuan tesis ini.
3. Prof, Dr, H. Azwar Ananda, M.A, selaku pembimbing I dengan penuh kesabaran telah bersedia membimbing dan membantu penulis untuk menyelesaikan penyusunan tesis ini.
4. Dr. Caska, M.Si, selaku pembimbing II dengan penuh kesabaran telah bersedia membimbing dan membantu penulis untuk menyelesaikan penyusunan tesis ini.

5. Prof. Drs. H. Azmi, M.A, Ph,D, Prof. Dr. H. Bustari Muchtar dan Prof. Dr. Hj Arni Muhammad, sebagai dosen penguji yang telah berkontribusi konstruktif terhadap penyelesaian tesis ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menyelesaikan Program Pascasarjana di Universitas Negeri Padang (UNP).
7. Pengelola dan Staf karyawan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah membantu kelancaran administrasi dan rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Kepala Sekolah dan Guru-guru yang bertugas di SMP Negeri di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang telah bersedia membantu penulis dalam penyusunan tesis ini.
9. Ayahanda Usman (Alm) dan Ibunda Hasnah (Alm) beserta kakak dan adik-adik tercinta yang telah memberikan dorongan sehingga studi ini dapat diselesaikan.
10. Istri tercinta Hartati dan anak-anakku Fineza Heriaty, Afifah Febriza dan Mufti Sunjaya yang telah tabah dan sabar memberikan kesempatan kepada penulis selama menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP).

Semoga amal ibadah mereka diterima oleh Allah SWT, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan dan referensi para pembaca yang berkenaan dengan tesis ini, penulis berharap juga tegur sapa dari para pembaca yang menemukan dimana kekurangannya supaya bermurah hati untuk menunjukkan perbaikan demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT, semoga amal ibadah kita bernilai dihadapan-Nya dan bermanfaat bagi orang lain.

Wassalam,

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latarbelakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teoritis	11
1. Partisipasi Guru dalam Kegiatan MGMP	11
2. Motivasi Berprestasi Mengajar Guru	22
3. Pelaksanaan Pembelajaran	34
4. Penelitian yang Relevan	53
B. Kerangka Pemikiran	55
C. Hipotesis Penelitian	57
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	58
A. Metode Penelitian	58
B. Populasi dan Sampel	58
C. Depinisi Operasional	61
D. Pengembangan Instrumen Penelitian	68

E. Teknik Pengumpulan Data	73
F. Teknik Analisa Data	74
BAB IV. HASIL PENELITIAN	75
A. Deskripsi Data	75
B. Pengujian Persyaratan Analisis	81
1. Uji Normalitas Data	81
2. Uji Homogenitas Data	82
3. Uji Linearitas	83
4. Uji Independensi Variabel	84
C. Pengujian Hipotesis	85
D. Diskusi / Pembahasan	98
E. Keterbatasan Penelitian	103
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	106
A. Kesimpulan	106
B. Implikasi Hasil Penelitian	109
C. Saran-Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penyebaran Anggota Populasi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan.....	59
2. Proforsi Populasi dari Setiap Strata	59
3. Hasil Perhitungan Sampel	60
4. Sebaran Sampel Penelitian Berdasarkan Strata dan Sekolah.....	61
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	69
6. Responden Ujicoba	70
7. Hasil Reliabilitas Variabel Partisipasi Guru dalam MGMP (X_1).....	72
8. Hasil Reliabilitas Variabel Motivasi Berprestasi Guru (X_2)	72
9. Hasil Reliabilitas Variabel Pelaksanaan Pembelajaran (Y)	73
10. Rangkuman Analisis Keterhandalan Instrumen	73
11. Deskripsi Data Variabel Partisipasi Guru dalam MGMP (X_1)	75
12. Distribusi Frekuensi TCR Variabel Partisipasi Guru dalam MGMP (X_1)	76
13. Deskripsi Data Variabel Motivasi Berprestasi Guru (X_2)	77
14. Distribusi Frekuensi TCR Variabel Motivasi Berprestasi Guru (X_2)	78
15. Deskripsi Data Variabel Pelaksanaan Pembelajaran (Y)	79
16. Distribusi Frekuensi TCR Variabel Pelaksanaan Pembelajaran (Y)	80
17. Hasil Uji Normalitas Data (Tests of Normality).....	82
18. Homogenitas Variabel X_1 , X_2 dan Y	83

19. Hasil Uji Linearitas Variabel X_1 Terhadap Variabel Y	83
20. Hasil Uji Linearitas Variabel X_2 Terhadap Variabel Y	84
21. Hasil Analisis Independensi Variabel Bebas X_1 dan X_2	84
22. Hasil Analisis Hubungan Variabel X_1 dengan Variabel Y	86
23. Model hubungan antara Variabel X_1 dengan Variabel Y	87
24. Hasil Perhitungan Nilai F hitung Variabel X_1 terhadap Variabel Y	87
25. Hasil Perhitungan Analisis Hubungan variabel X_2 terhadap Variabel Y	88
26. Model hubungan antara Variabel X_2 dengan Variabel Y	89
27. Hasil Perhitungan Nilai F hitung Variabel X_2 terhadap Variabel Y	90
28. Korelasi variabel X_1 dan Variabel X_2 Secara Bersama terhadap Variable Y	91
29. Metode Regresi yang Digunakan	92
30. Model hubungan antara Variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan Variabel Y	93
31. Variasi Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat (ANOVA)	94
32. Hasil Korelasi Parsial X_1 dengan Y, jika X_2 Tetap	95
33. Hasil Korelasi Parsial X_2 dengan Y, jika X_1 Tetap	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan Antar Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Variabel Y	57
2. Koefisien Hubungan Variabel X_1 terhadap Variabel Y	86
3. Regresi Linier Variabel X_1 Terhadap Variabel Y	87
4. Koefisien Hubungan variabel X_2 terhadap Variabel Y	89
5. Regresi Linier Variabel X_2 Terhadap Variabel Y	90
6. Koefisien Hubungan Variabel X_1 dan Variabel X_2 terhadap Variabel Y	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Partisipasi Guru dalam MGMP (X_1)	118
2. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi Berprestasi Guru (X_2)	119
3. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Pelaksanaan Pembelajaran (Y)	120
4. Angket Penelitian	121
5. Analisis Instrumen Ujicoba Penelitian Variabel X_1	131
6. Hasil Analisis Butir Pernyataan Variabel X_1	132
7. Analisis Instrumen Ujicoba Penelitian Variabel X_2	133
8. Hasil Analisis Butir Pernyataan Variabel X_2	134
9. Analisis Instrumen Ujicoba Penelitian Variabel Y	135
10. Hasil Analisis Butir Pernyataan Variabel Y	136
11. Analisis Reliabilitas Variable Partisipasi Guru dalam MGMP (X_1)	137
12. Analisis Reliabilitas Variable Motivasi Berprestasi Guru (X_2)	138
13. Analisis Reliabilitas Variable Pelaksanaan Pembelajaran (Y)	139
14. Frekuensi Data Variabel Partisipasi Guru dalam MGMP (X_1)	140
15. Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel (X_1)	148
16. Frekuensi Data Variabel Motivasi Berprestasi Guru (X_2)	150
17. Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Motivasi Berprestasi Guru (X_2).....	157
18. Frekuensi Data Variabel Pelaksanaan Pembelajaran (Y).....	159

19. Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Pelaksanaan Pembelajaran (Y).....	166
20. Analisis Normalitas Data Penelitian, Homogenitas Variabel dan Analisis Independensi Variabel Bebas	168
21. Uji Linearitas Variabel X_1 Terhadap Variabel Y dan Variabel X_2 Terhadap Y...	169
22. Analisis Korelasi dan Regresi Variabel X_1 terhadap Variable Y	170
23. Analisis Korelasi dan Regresi Variabel X_2 terhadap Variabel Y	171
24. Analisis Korelasi dan Regresi Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Variabel Y.....	172
25. Korelasi Parsial Variabel X_1 terhadap Variabel Y, Jika X_2 Tetap dan Variabel X_2 Terhadap Variabel Y, jika variabel X_1 Tetap	174
26. Data Penelitian Variabel Partisipasi Guru dalam MGMP (X_1).....	175
27. Data Penelitian Variabel Motivasi Berprestasi Guru (X_2)	177
28. Data Penelitian Variabel Pelaksanaan Pembelajaran (Y)	179
29. Perhitungan Statistik Dasar Penelitian	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Meningkatkan kualitas pendidikan senantiasa diusahakan oleh guru sebagai pendidik. Salah satu cara adalah dengan meningkatkan kualitas proses pembelajaran, Persiapan dan metoda-metoda pembelajaran disesuaikan dengan keadaan dan situasi tempat dimana terjadinya proses pembelajaran.

Kemampuan guru sebagai tenaga pendidik perlu ditingkatkan dengan berbagai cara, karena mustahil guru dengan kemampuan rendah untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang baik, selain itu masih ada kita temukan guru yang melaksanakan tugasnya hanya sekedar melepaskan tanggung jawab, profesionalitas guru seharusnya melekat dalam profesi keguruannya ternyata sebatas ucapan belaka, rendahnya kualitas pendidikan pada hakekatnya bermula dari rendahnya kualitas pembelajaran, rendahnya kualitas pembelajaran ditandai dengan rendahnya pelaksanaan pembelajaran.

Hasil penelitian tentang pengaruh guru terhadap hasil belajar peserta didik di Indonesia sangat rendah sekitar 25 %, (Mulyasa, 2006 : 80). Hal ini merupakan tantangan bagi guru dan forum MGMP sebagai akibat suasana belajar belum cukup kondusif akibat metoda mengajar guru yang kurang bervariasi. Melalui MGMP diharapkan persoalan dapat diatasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran di tentukan oleh berbagai komponen pembelajaran seperti guru, peserta didik, sarana, fasilitas, dana, manajemen dan lain-lain, namun

faktor manusia berperan penting dalam menciptakan pelaksanaan pembelajaran yaitu guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Salah satu usaha yang dilakukan dengan melaksanakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) secara terus menerus, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan wadah untuk membina dan meningkatkan profesionalisme guru, menemukan inovasi-inovasi baru yang dapat membawa pembaharuan proses pembelajaran, pada mulanya dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) diharapkan membawa perubahan bagi guru-guru sebagai tenaga pendidik, guru-guru harus berpartisipasi memikirkannya, adanya perbaikan-perbaikan pada proses pembelajaran, banyak keuntungan yang bisa diperoleh dari partisipasi guru dalam membuat putusan dibidang pendidikan dan pengajaran, semua permasalahan yang dijumpai dilapangan akan dicari jalan penyelesaiannya pada forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Harapan melaksanakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) ada kalanya tidak tercapai untuk merubah guru melaksanakan pembelajaran, masih seperti sebelum mengikuti kegiatan, jadi timbul pertanyaan mengapa dan sejauhmana partisipasi guru mengikuti kegiatan.

Banyak kepentingan dan kebutuhan tenaga pendidik yang terabaikan dan hanya tuntutan-tuntutan yang menimbulkan bahan pemikiran dan permasalahan, tanpa memikirkan apa yang dapat diperhatikan untuk guru sebagai tenaga pendidik,

serta menyalahkan, menuduh guru adalah orang yang bertanggung jawab tentang rendahnya hasil belajar siswa, moral bangsa dan kesiapan generasi penerus.

Selama ini selalu dibicarakan bagaimana pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar, dan jarang sekali membahas tentang bagaimana usaha memotivasi berprestasi guru agar meningkat, percaya diri, tanggap terhadap kendala yang ada, bijaksana menyelesaikan permasalahan, penuh ide dan inovasi untuk melaksanakan pembelajaran.

Motivasi berprestasi guru adalah faktor penting untuk mendapatkan perhatian dalam hubungannya dengan baik atau tidaknya pelaksanaan pembelajaran, motivasi berprestasi guru harus selalu ditingkatkan, motivasi berprestasi adalah persoalan-persoalan manusia, manusia adalah pusat kekuatan sesungguhnya dalam suatu organisasi.

Pembinaan profesionalisme guru dengan berpartisipasi mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setidaknya meliputi 6 (enam) mata pelajaran antara lain : (1) PPKN, (2) Bahasa Indonesia, (3) Matematika, (4) Ilmu Pengetahuan Alam, (5) Ilmu Pengetahuan Sosial, (6) Bahasa Inggris.

Kegiatan MGMP dibina oleh guru inti yang dipilih atau ditentukan oleh pengelola gugus yang biasanya dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas. Guru inti adalah guru yang dianggap memiliki kemampuan membimbing, memandu, mengarahkan guru-guru pada pokok permasalahan mata pelajaran yang sedang dihadapi.

Pelaksanaan pembelajaran yang baik diawali dengan pengelolaan siswa di kelas, seperti halnya :

- 1) Belajar mengajar yang baik.
- 2) Mengenal siswa dengan potensi yang harus berkembang.
- 3) Mendalami sifat yang dimiliki anak.
- 4) Mengenal anak secara perorangan.
- 5) Memanfaatkan perilaku anak dalam pengorganisasian belajar.
- 6) Mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif dan kemampuan memecahkan masalah.
- 7) Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik
- 8) Pengelolaan siswa dengan kemampuan belajar yang beragam.

Kecamatan Siak Hulu adalah salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar telah beberapa kali mengadakan pelatihan melalui forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk menambah pengetahuan, kemampuan guru serta dapat memotivasi guru untuk berprestasi melaksanakan tugasnya ditandai dengan baiknya pelaksanaan pembelajaran di tempat tugasnya masing-masing.

Beberapa kali mengikuti pelatihan dan melaksanakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) adanya keadaan, yaitu :

- 1) Terdapatnya guru yang tidak melakukan penyusunan perangkat pembelajaran.
- 2) Terdapatnya guru yang tidak mengerti dengan apa yang dimaksud dengan silabus, dan rencana pembelajaran.
- 3) Terdapatnya guru yang tidak tahu cara menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- 4) Terdapatnya guru yang tidak melakukan pembelajaran yang dituntut kurikulum.

- 5) Terdapatnya guru yang melakukan penilaian tidak Autentik Assessment.
- 6) Terdapatnya guru yang tidak mampu melibatkan siswa dalam situasi pembelajaran.
- 7) Terdapatnya guru yang tidak mencapai hasil belajar sesuai dengan yang direncanakan.
- 8) Terdapatnya guru yang enggan melakukan perubahan terhadap metode pembelajaran yang dilakukan.
- 9) Terdapatnya guru yang kurang inovatif.
- 10) Terdapatnya guru yang mempertahankan metode pembelajaran yang sentralistik pada guru.

Penomena-penomena inilah menunjukkan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Siak Hulu tidak terlaksana dengan baik, semangat dan motivasi berprestasi guru menjalankan tugas setelah mengikuti pelatihan, mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sering bertahan hanya beberapa minggu/bulan saja, dan akhirnya kembali seperti semula. Sistem pembelajaran yang tidak terprogram mengakibatkan pembelajaran belum dilaksanakan secara baik. Untuk itu penulis merasa perlu mengadakan penelitian tentang : “ Kontribusi Partisipasi Guru dalam MGMP dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Siak Hulu“.

B. Identifikasi Masalah.

Banyak hal yang mendukung dan mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran secara baik, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan baik adalah : Program pendidikan, perangkat kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, dana, manajemen dan partisipasi masyarakat yang peduli terhadap pendidikan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajarn tidak terlepas dari kualitas dan profesional guru yang merupakan daya dukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan pula kemampuan guru, usaha untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti halnya dengan melakukan pendidikan dan pelatihan (Diklat), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kelompok Kerja Guru (KKG), PKG, Work shop, Seminar, Lokakarya, dan Studi banding. Kegiatan musyawarah guru mata pelajaran yang dianggap sebagai wadah yang dapat menjangkau lebih luas dan cepat dalam pembinaan kemampuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu partisipasi guru dalam mengikuti kegiatan MGMP diduga mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran dikelas.

Kualitas peserta didik sebagai objek pendidikan (intake), siswa yang pasif, tidak memiliki minat, kurang kreatif juga dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran. Bagaimanapun siapnya guru serta sarana dan prasarana yang cukup tanpa diikuti oleh siswa yang berkualitas proses pembelajaran juga tidak akan berlangsung secara optimal.

Tingkat kesukaran materi pembelajaran (kompleksitas) yang akan disampaikan kepada peserta didik sulit dimengerti atau cakupan materi yang terlalu luas yang harus dipahami dan dikuasai siswa diduga berpengaruh juga terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Faktor yang penting lainnya dari guru itu sendiri yaitu ada atau tidaknya guru memiliki motivasi untuk berprestasi dalam dirinya, karena itu berpengaruh ketika guru melakukan pembelajaran. Motivasi berprestasi tidak hanya berasal dari dalam diri guru itu sendiri, namun ada kalanya motivasi berprestasi guru meningkat dengan adanya dorongan dari pihak lain, misalnya atasan atau pimpinan dan teman sejawat, guru yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan terlihat ketika guru sedang melakukan proses pembelajaran. Dari beberapa variabel yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran, maka partisipasi guru dalam kegiatan MGMP dan motivasi berprestasi gurulah yang merupakan fokus dalam penelitian ini.

C. Pembatasan Masalah.

Berdasarkan uraian pada latarbelakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, berbagai faktor diduga turut berkontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran, berbagai kegiatan yang dapat dilaksanakan, karena luasnya cakupan yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran, untuk itu penulis perlu melakukan pembatasan masalah, penulis memfokuskan penelitian ini pada : Kontribusi Partisipasi Guru dalam MGMP dan Motivasi Berprestasi Guru terhadap Pelaksanaan Pembelajaran pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Siak Hulu. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel bebas yakni partisipasi

guru dalam MGMP sebagai X_1 dan motivasi berprestasi guru sebagai X_2 yang diduga memiliki kontribusi signifikan terhadap pelaksanaan pembelajaran sebagai variabel terikat (Y).

D. Perumusan Masalah.

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Apakah Partisipasi guru dalam MGMP berkontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Siak Hulu?
- 2) Apakah motivasi berprestasi guru berkontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukannya pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Siak Hulu?
- 3) Apakah Partisipasi guru dalam MGMP dan Motivasi berprestasi guru secara bersama-sama berkontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Siak Hulu?

E. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

- 1) Mengungkapkan besarnya Kontribusi Partisipasi guru dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan siak Hulu.

- 2) Mengungkapkan besarnya Kontribusi Motivasi berprestasi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan siak Hulu.
- 3) Mengungkapkan besarnya Kontribusi Partisipasi guru dalam MGMP dan Motivasi berprestasi guru secara bersama-sama terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan siak Hulu.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna baik secara teoritis maupun secara praktis. Kegunaan secara teoritis dapat mengembangkan ilmu yang berhubungan dengan partisipasi guru dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Motivasi berprestasi guru dan Pelaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang berkenaan dengan masalah penelitian ini yang telah banyak dikemukakan oleh para ahli serta dapat memperkaya khasanah pengetahuan tentang variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi bagi

- 1) Guru sebagai bahan masukan tentang pentingnya partisipasi guru mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Guru sebagai energi membangun motivasi berprestasi diri dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran

- 3) Kepala sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan kesempatan kepada guru untuk tetap ikut dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), serta pentingnya motivasi berprestasi guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Ketua Gugus sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan kerjasama dalam pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
- 5) Penanggungjawab pelaksanaan program (PJPP) sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan pengawasan, pembinaan terhadap pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
- 6) Dinas Pendidikan pemuda dan olahraga serta semua pihak yang memiliki keterkaitan dengan pendidikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 7) Peneliti sendiri untuk menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang kontribusi partisipasi guru dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), motivasi berprestasi guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran.
- 8) Peneliti lain untuk melanjutkan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian yang telah dikumpulkan dan diuraikan pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat capaian responden (TCR) pada variabel partisipasi guru dalam MGMP dengan rata-rata sebesar 74,80% kategori baik, tingkat capaian responden tertinggi pada indikator tatalaksana MGMP sebesar 78,89% dan terendah pada indikator materi MGMP sebesar 71,43%.
2. Tingkat capaian responden (TCR) pada variabel motivasi berprestasi guru dengan rata-rata sebesar 79,56% dengan kategori baik, target capaian responden yang tertinggi pada indikator keinginan untuk berhasil sebesar 85,87% kategori sangat baik dan terendah pada indikator penghargaan/pengakuan orang lain sebesar 71,77%
3. Tingkat capaian responden (TCR) pada variabel pelaksanaan pembelajaran dengan rata-rata sebesar 78,55% dengan kategori baik, target capaian responden tertinggi sebesar 84,33% pada indikator merencanakan pembelajaran dan terendah pada indikator hasil/tindak lanjut pembelajaran sebesar 70,90%.
4. Terdapat kontribusi yang signifikan dari partisipasi guru dalam MGMP terhadap pelaksanaan pembelajaran pada SMP Negeri di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Hubungan antara partisipasi guru dalam MGMP dengan pelaksanaan

pembelajaran dengan koefisien korelasi sebesar $r_{x_1y} = 0,525$ dan $r^2 = 0,28$ atau 28 %. Hubungan yang terjadi dengan arah positif atau berbanding lurus berarti jika banyak guru dengan partisipasi tinggi melakukan pembelajaran dengan tinggi, jika sebagian besar guru dengan partisipasi rendah dalam MGMP memiliki pelaksanaan pembelajaran yang rendah. Bentuk hubungan antara kedua variabel dapat dijelaskan dengan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 72,146 + 0,421X_1$. Besarnya pengaruh partisipasi guru dalam MGMP terhadap pelaksanaan pembelajaran sebesar 22,890. Makna dari hasil penelitian bahwa faktor partisipasi guru dalam MGMP merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan baik buruknya pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

5. Terdapat kontribusi yang signifikan dari motivasi berprestasi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Hubungan yang terjadi antara kedua variabel dengan koefisien korelasi $r_{x_2y} = 0,658$ dan $r^2 = 0,433$ atau 43 %. Hubungan yang terjadi dengan arah positif atau berbanding lurus berarti jika banyak guru dengan motivasi berprestasi yang tinggi melakukan pembelajaran dengan tinggi, jika sebagian besar guru dengan motivasi berprestasi rendah memiliki pelaksanaan pembelajaran yang rendah. Bentuk hubungan antara kedua variabel dapat dijelaskan dengan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 25,340 + 0,781 X_2$. Besarnya pengaruh motivasi berprestasi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran sebesar 45,901. Makna dari hasil penelitian bahwa faktor motivasi berprestasi guru

merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan tinggi rendahnya pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

6. Terdapat kontribusi yang signifikan dari partisipasi guru dalam MGMP dan motivasi berprestasi guru secara bersama-sama terhadap pelaksanaan pembelajaran atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. dengan koefisien korelasi $r_{x_1x_2y} = 0,701$, dan $R^2 = 0.491$ atau sebesar 49,1% Hubungan yang terjadi dengan arah positif atau berbanding lurus berarti jika banyak guru dengan partisipasi dalam MGMP dan motivasi berprestasi secara bersama-sama tinggi melakukan pembelajaran dengan tinggi, jika sebagian besar guru dengan partisipasi dalam MGMP dan motivasi berprestasi rendah secara bersama-sama melakukan pelaksanaan pembelajaran yang rendah. Besarnya pengaruh partisipasi guru dalam MGMP dan motivasi berprestasi guru secara bersama-sama sebesar 28,506. Makna dari hasil penelitian bahwa faktor partisipasi guru dalam MGMP dan motivasi berprestasi guru secara bersama-sama merupakan faktor yang ikut menentukan tinggi rendahnya pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
7. Hasil korelasi parsial dapat diketahui bahwa kedua variabel partisipasi guru dalam MGMP (X_1) dan motivasi berprestasi guru (X_2) dinyatakan berkontribusi signifikan terhadap pelaksanaan pembelajaran (Y), dengan mengontrol variabel X_1 dan X_2 untuk mendapatkan sumbangan murni dari setiap variabel, ternyata kedua variabel partisipasi guru dalam MGMP dan motivasi berprestasi guru

secara parsial tetap berkontribusi terhadap variabel pelaksanaan pembelajaran. Kesimpulan dari hasil analisa korelasi secara parsial dapat dikemukakan bahwa kedua variabel partisipasi guru dalam MGMP dan motivasi berprestasi guru merupakan dua variabel yang ikut menentukan peningkatan pelaksanaan pembelajaran.

B. Implikasi Hasil Penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi guru dalam MGMP dan motivasi berprestasi guru memberikan kontribusi yang signifikan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP Negeri) di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran seperti yang dituntut oleh Undang-Undang Pendidikan dan kurikulum dapat dilakukan dengan meningkatkan partisipasi guru dalam MGMP karena MGMP itulah yang merupakan wadah bagi guru untuk meningkatkan kemampuannya melaksanakan pembelajaran. Begitu juga halnya dengan motivasi berprestasi guru dibangun secara positif untuk membangkitkan semangat dan potensi optimal guru dalam melaksanakan pembelajaran. Peningkatan kedua faktor ini dapat dilaksanakan dengan cara :

1. Perlu usaha setiap orang guru untuk lebih berpartisipasi dalam kegiatan MGMP, karena kegiatan ini sangat berpotensi untuk mengembangkan diri dalam usaha meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran, bina rasa tanggungjawab

serta rasa ikut memiliki dalam setiap kegiatan, lakukan pembelajaran yang berorientasi kemajuan dan meninggalkan pradigma lama tentang pembelajaran.

2. Bagi setiap guru bangkitkan motivasi berprestasi diri dalam menjalankan tugas, pembelajaran yang dilakukan tanpa motivasi berprestasi yang ada akan membuat keinginan untuk mencapai kemajuan, kesuksesan akan mengalami hambatan, sumbernya ada yang berasal dari dalam diri guru itu sendiri, jadikan pelaksanaan pembelajaran suatu cara untuk mencapai tujuan pendidikan.
3. Kepala sekolah dan teman sejawat tumbuhkan rasa peduli terhadap sesama dengan membangkitkan motivasi berprestasi guru yang berasal dari luar diri guru itu sendiri untuk mengoptimalkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, misalnya dengan perhatian, pujian, reward, menghargai pendapat, menghargai kreatifitas, berbicara santun, saling menolong, saling memberi tunjuk ajar dengan tujuan meningkatkan motivasi berprestasi dalam melaksanakan pembelajaran.

C. Saran-Saran.

Melihat pentingnya partisipasi guru dalam MGMP dan motivasi berprestasi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran, berdasarkan data dan hasil penelitian yang dilakukan disarankan :

1. Bagi guru yang melaksanakan tugas pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar tingkatan partisipasi dalam setiap kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), karena MGMP merupakan wadah tempat untuk meningkatkan potensi diri dalam mempersiapkan : (a).

Syarat-syarat administrasi pembelajaran. (b). Meningkatkan kemampuan melakukan pembelajaran. (c). Memperluas wawasan. (d). Mengatasi hambatan-hambatan pembelajaran (e). Permasalahan yang dihadapi ketika melaksanakan pembelajaran. Tingkatkan motivasi berprestasi diri, hidup bersemangat dan mempunyai tujuan agar pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan dan sesuai dengan apa yang direncanakan.

2. Kepada kepala sekolah yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP Negeri) di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar senantiasa memberikan kesempatan kepada guru untuk dapat mengikuti kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), fasilitasi guru sesuai kemampuan sekolah. Partisipasi guru dalam MGMP merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran.
3. Kepada kepala sekolah yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP Negeri) di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, jangan lupa memberikan motivasi berprestasi kepada guru agar termotivasi untuk bekerja melaksanakan pembelajaran, hal ini sering terabaikan secara eksternal, motivasi berprestasi guru juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran. Persiapkan sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya pembelajaran yang baik disekolah.
4. Para penanggung jawab program (PJPP) musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) bangkitkan partisipasi guru untuk melaksanakan kegiatan, guru adalah orang yang banyak tahu tentang keadaan pada saat melaksanakan pembelajaran,

terlibat langsung dengan proses pembelajaran dikelas. Laksanakan musyawarah guru mata pelajaran secara efektif dan efisien serta terprogram dengan baik.

5. Peneliti lain yang tertarik dengan penelitian ini, dapat melanjutkan penelitian ini terutama pada variabel-variabel lain yang diduga ikut mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran.
6. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar dan Instansi yang terkait lainnya, sebagai masukan tentang kemajuan pendidikan di Kabupaten Kampar, kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dapat ditindak lanjuti dengan ketentuan apabila berjalan dengan efektif dan efisien. Berikan motivasi berprestasi bagi guru sebagai upaya meningkatkan pelaksanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Cepi Triatna, 2004. *Visionary Leadership, Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta. Bumi Aksara.
- Abu Ahmadi, 1991. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta. Rineka Cipta.
- B. Kholid , 2006. *Kontribusi Persepsi Guru tentang Kurikulum 2004 dan Sikap Mengenai Kompetensi Profesional Terhadap Efektivitas Pembelajaran*, Tesis. Tidak dipublikasikan.
- Akmal, 2006. *Kontribusi Komitmen Guru Pada Tugas dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kecamatan Lubuk Alung*, Tesis. UNP.
- Aleks Maryunis, 2007. *Konsep Dasar Penerapan Statistika dan Teori Probabilitas untuk Penelitian Pendidikan*, Padang. Fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam UNP.
- Amir Tengku Ramly dan Erlin Trisyulianti, 2006. *Memompa Teknik Pengajaran Menjadi Guru Kaya*, Jakarta. PT Kawan Pustaka.
- A. Muri Yusuf, 2005. *Metodologi Penelitian*, Padang. UNP Press.
- Anas Sudijono, 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- A. Surjadi, 1989. *Membuat Siswa Aktif Belajar, 65 Cara Belajar Mengajar Dalam Kelompok*, Bandung. Mandar Maju.
- Dasim Budimansyah. 2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Portofolio*, Bandung, PT. Genesindo.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2005. *Paket Pelatihan Awal Untuk Sekolah dan Masyarakat, Menciptakan Masyarakat Peduli Pendidikan Anak Program Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2005. *Paket Pelatihan Lanjutan Untuk Sekolah dan Masyarakat, Menciptakan Masyarakat Peduli Pendidikan*